

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengeksplor fenomena fenomena yang bersifat deskriptif. Pendekatan ini memperoleh data hasil penelitian yang ditemukan di lapangan berupa data mengenai rencana wilayah agrowisata di Jendela Alam, rencana mengenai program agrowisata di Jendela Alam, hasil wawancara dengan Manajemen Jendela Alam, penduduk sekitar, organisasi terkait dan juga hasil data melalui wawancara kepada pengunjung di Jendela alam (Sumber: Djaman Satori & Aan Komarian, 2011: 23).

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Prof. Dr. Djaman Satori dan Dr. Aan Komariah, M.Pd. dalam buku Metode penelitian kualitatif merupakan suatu langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial dalam suatu tulisan yang bersifat naratif di Jendela Alam.

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan yaitu mencari permasalahan dalam hal perencanaan program agrowisata wisata edukasi berbasis agrowisata di Jendela Alam, lalu merumuskan latar belakang terkait permasalahan dalam sumber pendanaan, program agrowisata yang belum dikombinasikan dan tahapan yang baru dilakukan sekali dalam mengevaluasi program di Jendela Alam, selain itu mencari studi *literature* seperti konsep usaha daya tarik wisata agro beragrowisata wisata edukasi dan perencanaan

program di agrowisata dan data faktual yang terdapat di lapangan. Kemudian membuat sebuah operasional variabel untuk membuat instrument penelitian yang akan membantu penulis dalam mengumpulkan informasi di Jendela Alam.

Proses selanjutnya adalah melakukan wawancara dengan cara semiterstruktur kepada pihak manajemen di Jendela Alam dan pengunjung, setelah mendapatkan berbagai macam data maka penulis melakukan pengolahan dengan cara direduksi dengan mengkategorikan data data hasil penelitian berdasarkan indikator yang diteliti, sehingga penulis akan mengetahui data faktual yang terjadi dan disesuaikan untuk mempermudah penulis dalam mempersempit fakta terkait penelitian yang dijalankan. Langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dari apa yang sudah diuraikan secara deskriptif dan langkah terakhir yaitu menyusun laporan dengan standar Proyek Akhir Diploma IV Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata STP Bandung (Sumber: Sugiyono, 2015).

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan yang digunakan menggunakan teknik snowbal dan aksidental sampling, dimana teknik snowball sebagai teknik penentuan sampel atau informan secara berantai. Melalui teknik ini awalnya informan yang ada jumlahnya kecil, namun kemudian bertambah sesuai dengan lengkap atau tidaknya informasi yang dibutuhkan oleh peneliti seperti Manajemen di Jendela Alam, organisasi terkait agrowisata dan penduduk

sekitar serta aksidental sampling digunakan untuk mendapatkan informasi yang ditujukan kepada pengunjung di Jendela Alam secara kebetulan bertemu dengan penulis.

Partisipan penelitian ini adalah:

- a. Manajemen Jendela Alam
 - 1) Manajer Pemasaran berjumlah 1 orang
 - 2) Divisi *Program Educative Consultant* berjumlah 2 orang
- b. Pengunjung yang berkunjung ke Jendela Alam sebagai partisipan responden berjumlah 30 orang yang diterapkan melalui pedoman wawancara di Jendela Alam.
- c. Fasilitator yang berjumlah 15 orang sebagai partisipan responden yang diterapkan melalui pedoman wawancara di Jendela Alam.
- d. Organisasi terkait Agrowisata berjumlah 2 orang sebagai partisipan responden yang diterapkan melalui pedoman wawancara di Jendela Alam.

2. Tempat Penelitian

- a. Nama Manajemen : PT. Jendela Alam
- b. Nama Perusahaan : Jendela Alam
- c. Alamat : Jalan Sersan Bajuri, KM 45 Cihideung Lembang
Bandung Barat, Indonesia

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis pada penelitian ini ialah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Syaodih N (2006: 220) mengatakan bahwa, observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan sesuai dengan variabel yang sudah ditentukan sebelum observasi berlangsung.

Alat yang digunakan dalam observasi ini adalah dokumentasi foto. Dalam penelitian ini, tempat yang akan di observasi adalah Jendela Alam Lembang Bandung (Sumber: Arikunto, 2000:134).

2. Wawancara

Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka antara peneliti dan responden. Dengan adanya wawancara peneliti tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.

Menurut Berg (2007) bahwa pedoman wawancara terdiri dari 3 jenis wawancara yaitu wawancara secara terstruktur, wawancara semi struktur dan wawancara secara tidak terstruktur, akan tetapi pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah berupa wawancara semi struktur dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana informan akan diminta pendapat dan ide ide secara terbuka. Wawancara yang digunakan penulis adalah pedoman wawancara semi struktur dengan Manajer Pemasaran, divisi *program educative*

consultant berjumlah 2 orang, fasilitator dan pengunjung di Jendela Alam serta organisasi terkait agrowisata.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan manusia. Nasution, (2003: 85) menyebutkan “...ada pula sumber non manusia, diantaranya adalah dokumen, foto dan bahan statistik”. Hal tersebut diperkuat oleh Sugiyono (2013: 82) bahwa teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan sumber data sekunder yang berhubungan dengan masalah penelitian di lokasi penelitian berupa tulisan, media online, arsip tertulis dari suatu lembaga ataupun dokumentasi eksternal berupa buku, jurnal ilmiah atau data internet untuk membantu penelitian. Dokumen yang akan didapatkan peneliti tentunya berkaitan dengan pembuatan perencanaan program agrowisata di Jendela Alam.

D. Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis terdiri dari beberapa tahapan berdasarkan Sugiyono (2015), diantaranya:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada saat melakukan observasi berupa hasil dokumentasi foto mengenai identifikasi sumber daya yang sudah ditentukan, hasil jawaban wawancara semi struktur kepada Manajer Pemasaran, divisi *Program Educative Consultant* berjumlah 2 orang, fasilitator dan pengunjung serta organisasi terkait agrowisata yang sudah dikategorikan mengenai rencana program agrowisata serta usaha penjualan

dan promosi yang dilakukan, evaluasi program terkait kesesuaian antara tujuan dan sasaran dengan program agrowisata lalu focus kepada efektivitas yang terkait dengan penjualan serta biaya promosi kepada pengunjung yang sudah dikategorikan kelompoknya dan pengumpulan dokumen baik secara tertulis, foto ataupun data statistic.

2. Analisis Reduksi (Reduksi Data)

Analisis reduksi yang dilakukan pada saat melakukan wawancara kepada Manajer Pemasaran, Divisi *Program Educative Consultant* berjumlah 2 orang, penduduk sekitar dan pengunjung Jendela Alam serta organisasi terkait agrowisata menggunakan triangulasi dan data dokumen akan direduksi sesuai dengan aspek-aspek pada tahapan tersebut. Berikut adalah proses pada saat implementasi:

a) Analisis Data Tahap Observasi

Pada saat menganalisis data pada saat tahap observasi, maka penulis menelaah kegiatan, perilaku, dan fenomena kegiatan promosi agrowisata rekreasi yang terjadi, lalu penulis mengelompokkan data-data hasilnya ke dalam catatan yang dibuat klasifikasinya berdasarkan indikator-indikator yang diteliti, sehingga penulis mengetahui data faktual yang terjadi yang disesuaikan berdasarkan kategori. Data-data yang diklasifikasikan terhadap berbagai kategori diberi insial / kode untuk mempermudah proses reduksi pada saat menyimpulkan hasil akhirnya.

Kode-kode yang digambarkan sebagai indikator penelitian tersebut disusun untuk disajikan dalam bentuk data yang sistematis dan

rapi, sehingga akan terlihat indikator yang akan muncul di akhir yang akan menjadi bahan kesimpulan.

b) Analisis Data Tahap Wawancara

Penulis telah mengelompokkan indikator-indikator wawancara ke dalam kode untuk mempermudah reduksi data, lalu mengelompokkan jawaban- jawaban hasil wawancara ke dalam kategori-kategori yang disesuaikan sesuai dengan dimensi yang diteliti. Penulis melakukan hal yang sama pada jawaban wawancara berikutnya kepada Manajemen Jendela Alam, pengunjung Jendela Alam, organisasi terkait agrowisata dan fasilitator Jendela Alam.

Kode-kode yang digambarkan sebagai indikator penelitian tersebut disusun untuk disajikan dalam bentuk data yang sistematis dan rapi, sehingga akan terlihat indikator yang akan muncul di akhir yang akan menjadi bahan kesimpulan dari wawancara setiap narasumber berbeda.

c) Analisis Data Tahap Dokumentasi

Pada tahap ini, penulis tidak hanya memperoleh data dari sumber manusia seperti observasi dan wawancara tetapi penulis juga memperoleh data dari bukan manusia berupa dokumen, foto dan bahan statistik yang terkait untuk mendukung penggunaan metode observasi dan wawancara. Penulis telah mengelompokkan dokumentasi tersebut berdasarkan resmi dan tidak resmi sehingga dokumentasi tersebut dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka tahap selanjutnya yaitu menyajikan data */data display* dalam bentuk uraian singkat dari hasil data wawancara dan observasi yang berbentuk deskripsi, hasil dokumentasi yang berbentuk gambar. Semua hasil data tersebut direduksi dengan mendeskripsikan sesuai hasil yang ada untuk memperoleh keadaan sesuai fakta dan fenomena yang terjadi pada tahap awal rencana wilayah sampai rencana program agrowisata di agrowisata.

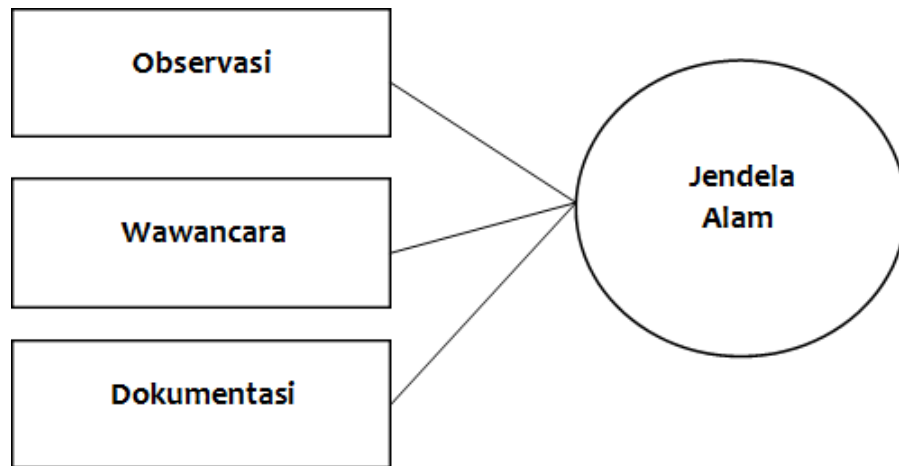
4. Penarikan Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumen yang telah direduksi berdasarkan hasil pengelompokan sesuai dengan kategori masing masing, maka kesimpulan tersebut diambil pada hasil akhir reduksi yang paling banyak muncul dalam kategori yang paling dominan, kesimpulan tersebut akan didukung dengan bukti atau fakta yang menjawab fokus permasalahan suatu program agrowisata. Kesimpulan tersebut akan berbentuk deskriptif atau gambaran terhadap suatu fakta yang terjadi.

E. Pengujian Keabsahan Data

Triangulasi merupakan pengujian keabsahan data yang penulis terapkan dalam penelitian ini.

GAMBAR 2
PROSES TRIANGULASI



Sumber: Sugiyono, 2015

Triangulasi yaitu menguji validitas data dengan cara mengumpulkan data yang dihasilkan dari teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. (Sugiyono, 2015).

Peneliti akan memeriksa keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari seluruh narasumber. Selanjutnya membandingkan data yang dihasilkan melalui observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Dan membandingkan data yang diperoleh dengan konsep penelitian yang sudah ditetapkan.

F. Jadwal Penelitian

Berikut merupakan jadwal penelitian yang dilakukan oleh penulis yang dimulai dari survey lokus sampai menyusun proyek akhir tertera pada tabel berikut:

TABEL 3
JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Tahun 2019												Tahun 2020							
	Bulan												Bulan							
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
Survey Lokus																				
Bimbingan TOR																				
Pengumpulan TOR																				
Bimbingan UPE																				
Pengumpulan UPE																				
Seminar UPE																				
Revisi UPE																				
Pengumpulan Data																				
Pengolahan Data																				
Penyusunan PA																				
Sidang PA																				
Revisi PA																				

Sumber: Data Olahan Penulis (2020)